**AL-ḤĀQQAH**

(HARI KIAMAT YANG PASTI DATANG)

Makkiyyah

Surah ke-69: 52 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Orang yang Mendustakan Kebenaran Pasti Binasa**

1. *Al-Ḥāqqah* (hari Kiamat yang pasti datang).
2. Apakah *al-Ḥāqqah* itu?
3. Tahukah kamu apakah *al-Ḥāqqah* itu?
4. (Kaum) Samud dan ‘Ad telah mendustakan *al-Qāri‘ah* (hari Kiamat yang menggetarkan hati).
5. Adapun (kaum) Samud, mereka telah dibinasakan dengan suara yang sangat keras,
6. sedangkan (kaum) ‘Ad telah dibinasakan dengan angin topan yang sangat dingin.
7. Dia menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam delapan hari terus-menerus. Maka, kamu melihat kaum (‘Ad) pada waktu itu mati bergelimpangan seperti batang-batang pohon kurma yang telah (lapuk) bagian dalamnya.
8. Adakah kamu melihat seorang pun yang masih tersisa di antara mereka?
9. Begitu juga, Firʻaun dan orang-orang yang sebelumnya serta (penduduk) negeri-negeri yang dijungkirbalikkan datang dengan membawa kesalahan yang besar.
10. Mereka mendurhakai utusan Tuhannya, lalu Dia menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.
11. Sesungguhnya ketika air naik (sampai ke gunung), Kami membawa (nenek moyang)-mu ke dalam (bahtera) yang berlayar
12. agar Kami jadikan (peristiwa) itu sebagai peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.

**Beberapa Peristiwa ketika Hari Kiamat**

1. Apabila sangkakala ditiup dengan sekali tiupan
2. dan bumi serta gunung-gunung diangkat lalu dibenturkan dengan sekali benturan,
3. pada hari itu terjadilah kiamat.
4. Langit juga terbelah karena pada hari itu ia rapuh.
5. Para malaikat berada di berbagai penjurunya (langit). Pada hari itu delapan malaikat menjunjung ʻArasy (singgasana) Tuhanmu di atas mereka.
6. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu). Tidak ada sesuatu pun dari kamu yang tersembunyi.

**Keadaan Orang Beriman Waktu Dihisab**

1. Adapun orang yang diberi catatan amalnya di tangan kanannya, dia berkata (kepada orang-orang di sekelilingnya), “Ambillah (dan) bacalah kitabku (ini)!
2. Sesungguhnya (saat di dunia) aku yakin bahwa (suatu saat) aku akan menerima perhitungan diriku.”
3. Maka, ia berada dalam kehidupan yang menyenangkan
4. dalam surga yang tinggi
5. yang buah-buahannya dekat.
6. (Dikatakan kepada mereka,) “Makan dan minumlah dengan nikmat sebagai balasan amal yang kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu.”

**Keadaan Orang Kafir pada Hari Perhitungan**

1. Adapun orang yang diberi catatan amalnya di tangan kirinya berkata, “Seandainya saja aku tidak diberi catatan amalku
2. dan tidak mengetahui bagaimana perhitunganku.
3. Seandainya saja ia (kematian) itulah yang menyudahi segala sesuatu.
4. Hartaku sama sekali tidak berguna bagiku.
5. Kekuasaanku telah hilang dariku.”
6. (Allah berfirman,) “Tangkap dia lalu belenggu tangannya ke lehernya.
7. Kemudian, masukkan dia ke dalam (neraka) Jahim.
8. Kemudian, belit dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.
9. Sesungguhnya dia tidak beriman kepada Allah Yang Maha Agung.
10. Dia juga tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin.
11. Maka, pada hari ini tidak ada seorang pun teman setia baginya di sini (neraka).
12. Tidak ada makanan (baginya), kecuali dari darah dan nanah.
13. Tidak ada yang memakannya, kecuali para pendosa.”

**Al-Qur’an Benar-Benar Wahyu dari Allah**

1. Maka, Aku bersumpah demi apa yang kamu lihat
2. dan demi apa yang tidak kamu lihat,
3. sesungguhnya ia (Al-Qur’an) itu benar-benar wahyu (yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia.
4. Ia (Al-Qur’an) bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman (kepadanya).
5. (Al-Qur’an) bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran (darinya).
6. (Al-Qur’an itu) diturunkan dari Tuhan semesta alam.

**Peringatan Allah kepada Nabi Muhammad Seandainya Membuat-buat Al-Qur’an**

1. Sekiranya dia (Nabi Muhammad) mengada-adakan sebagian saja perkataan atas (nama) Kami,
2. niscaya Kami benar-benar menyiksanya dengan penuh kekuatan.
3. Kemudian, Kami benar-benar memotong urat nadinya.
4. Maka, tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami) darinya (pemotongan urat nadi itu).
5. Sesungguhnya ia (Al-Qur’an itu)   
   benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
6. Sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada para pendusta.
7. Sesungguhnya ia (pendustaan terhadap Al-Qur’an) benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir (di akhirat).
8. Sesungguhnya ia (Al-Qur’an itu) adalah kebenaran yang meyakinkan.
9. Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Agung.